

Kunjungan Kerja Komisi IV DPR-RI dan Kepala Balitbangtan pada Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Siak Provinsi Riau

(11/11/2021) Komisi IV DPR-RI bersama Kepala Balitbangtan Kementerian Pertanian melaksanakan kunjungan Kerja Spesifik Panja Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat di Desa Bukit Harapan Kumbara Utan, Kec. Krinci Kanan, Kabupaten Siak Provinsi Riau. Kegiatan dihadiri oleh Bupati Siak, Komisi IV DPR-RI, Kepala Balitbangtan, Kapolres, Dandim, Kapuslitbangbun, Dinas Terkait Provinsi Riau, BPTP Riau, Balittra, Perwakilan Pengurus Koperasi Peserta Peremajaan Se-Kabupaten Siak, dan Petani Kelapa Sawit Perwakilan Kelompok Tani Peserta Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit Rakyat (PSR) Kab. Siak.



Acara dimulai dengan doa bersama, dan dilanjutkan dengan sambutan Bupati Siak Drs. H. Alfredri, M.Si. Dalam sambutannya, Beliau menyampaikan seluas 22.000 ha lahan lahan sawit dari total 347 ribu ha di Kab. Siak memperoleh program peremajaan tanaman sawit (replanting), dengan realisasi seluas 3.800 ha pada 7 kecamatan. Lebih lanjut disampaikan, kendala yang dihadapi pada program peremajaan tanaman ini salah satunya terkait sertifikat tanah yang belum balik nama karena proses jual beli, dan harga sawit yang masih cukup tinggi untuk saat ini sehingga sebagian petani masih enggan untuk mengikuti program peremajaan tanaman kelapa sawit.

Kepala Balitbangtan Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si menyampaikan dukungan Kementerian Pertanian untuk terus mendorong pelaksanaan program replanting kelapa sawit. Kepala Balitbangtan juga mengajak petani kelapa sawit untuk memanfaatkan lahan sela diantara tanaman sawit yang masih muda agar dimanfaatkan untuk tanaman pangan seperti

jagung dan tanaman lain, sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi petani dan sekaligus memelihara lingkungan dan tanaman kelapa sawit.

Acara dilanjutkan dengan sambutan dari H. Dedi Mulyadi, S.H. yang menyampaikan maksud kedatangan Komisi IV DPR-RI yaitu evaluasi program peremajaan kelapa sawit di Provinsi Riau. Dalam Kesempatan ini juga dilaksanakan dengar aspirasi petani kelapa sawit yang menyampaikan beberapa keluhan yang dialami, antara lain : batas umur tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit, harga pupuk yang tinggi, kurangnya penghasilan selama masa tunggu peremajaan kelapa sawit, serta kerusakan jalan usaha tani.

Menjawab pertanyaan petani sawit Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Darori Wonodipuro, anggota Komisi IV DPR-RI mendukung penanaman jagung secara tumpang sari pada lahan replanting kelapa sawit sehingga petani tetap mendapat pemasukan selama masa tunggu. Acara diakhiri dengan foto bersama. (MA)